

sudah berkurang sedangkan muntah sudah tidak ada lagi dan intervensi dihentikan karena pasien pulang.

3. Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.0080)

Masalah teratasi dan intervensi dihentikan karena pasien pulang.

Berdasarkan Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh Hidayat, R (2020) tentang asuhan keperawatan pada Tn. A penderita Dispepsia memiliki kebersamaan, untuk diagnosa gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit ditandai dengan pasien mengeluh nyeri dibagian ulu hati, masalah belum teratasi dibuktikan pasien masih merasakan nyeri di bagian ulu hati, nyeri seperti ditusuk-tusuk, tidak menyebar, nyeri biasa muncul dalam jangka waktu 3-5 menit dengan sekali nyeri 3 (nyeri ringan). Berdasarkan penelitian Muti, A (2019), tentang asuhan keperawatan pada Ny. P.A.I dengan Dispepsia memiliki perbedaan, untuk diagnosa keperawatan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan anoreksia ditandai dengan pasien mengatakan mual dan muntah, masalah belum teratasi dibuktikan pasien masih mual dan muntah dan pasien bisa menghabiskan lebih dari ½ porsi makan yang disediakan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dispepsia adalah salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai kehidupan sehari-hari dimana berkaitan dengan masalah saluran cerna. Dispepsia didefinisikan sebagai sekumpulan gejala yang mengarah pada rasa nyaman atau sakit di area ulu hati (epigastrium). Dispepsia umumnya berkaitan dengan pola

makan (diet) tidak teratur, misalnya karena dalam aktivitas sehari-hari yang padat sehingga menjadi terlambat makan (Rumaolat & Cahyawati 2021).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. A dengan Dispepsia di Ruang Rawat Inap Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 12 April 2023 - 16 April 2023 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Tn. A dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Dispepsia dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Dispepsia didapatkan 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu :

1. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit (D.0074)
2. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung (D.0076)
3. Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.0080)

4. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Dispepsia di Ruang Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2023. Semua

perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia.

5. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Dispepsia Ruang Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2023 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi dan alat yang tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu, menimbang berat badan setiap hari pada waktu yang sama, karena sarana prasarana yang tidak ada diruangan kolaborasi pemberian diuretik, karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi distatus pasien, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrisi yang dibutuhkan, karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi distatus pasien.

6. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Dispepsia di Ruang Agus Salim Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryo Padang Tahun 2023 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang didapatkan masalah yang terjadi pada Tn. A masih belum teratasi semua dari 3 diagnosa pada saat dievaluasi hanya 1 yang teratasi sedangkan 2 lagi hanya teratasi sebagian karena pasien sudah pulang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Dispepsia.

6.2.3 .Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Dispepsia.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Dispepsia.